

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan siswa dari berbagai aspek. Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu siswa untuk mengembangkan kreatifitas dan menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mendidik siswa agar dapat berbahasa baik dan benar secara lisan maupun tulis.

Terdapat empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan yang keterampilan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang cukup rumit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya. Hal ini karena keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan penguasaan terhadap keterampilan mendengarkan, berbicara dan membaca. Selain itu, keterampilan menulis memerlukan kemampuan pengembangan dan penuangan pikiran yang berstruktur dalam tulisan. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa mampu berbahasa dengan baik dan benar. Para siswa diharapkan memperoleh kompetensi berbahasa sehingga mereka mampu berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di samping keterampilan menulis faktual, siswa memperoleh kesempatan mengungkapkan gagasannya melalui karya sastra, mereka belajar menulis yang bersifat imajinatif. Salah satu keterampilan menulis imajinatif yang diajarkan di sekolah dasar adalah keterampilan menulis puisi bebas.

Pembelajaran puisi merupakan salah satu bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran sastra di sekolah dasar diarahkan pada proses pemberian pengalaman bersastra. Melalui pembelajaran apresiasi sastra, siswa diarahkan untuk mengenal bentuk dan isi sebuah karya sastra juga mendekatkan

**Dinda Luthfiana Rozak, 2014**

***Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cipta sastra sehingga tumbuh pemahaman dan sikap menghargai cipta sastra sebagai suatu karya yang indah dan bermakna.

Sastra anak adalah bentuk karya imajinatif dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak dan menggambarkan dunia rekaan yang isinya menghadirkan pemahaman dan pengalaman tertentu, serta mengandung nilai estetika tertentu yang bisa dibuat oleh anak-anak ataupun oleh orang dewasa.

Sastra anak umumnya lebih banyak bercerita tentang realistik atau menceritakan dunia yang dekat dengan anak-anak seperti keluarga, teman sebaya atau lingkungan di sekolah. Sastra anak juga dapat menjadi alat untuk mengenalkan dan menggambarkan sebagian kecil dunia anak yang belum diketahuinya. Contohnya adalah keluarga, masalah keluarga merupakan tema yang sangat dekat dengan kehidupan anak. Dalam keluarga pribadi anak dilatih, anak-anak dikenalkan dan diberi pemahaman akan cinta dan benci, takut dan berani, serta suka dan sedih. Cerita yang memfokuskan pada hubungan keluarga yang hangat, terbuka dan tanpa rasa marah membantu anak memahami dirinya.

Seorang anak mempunyai tanggapan yang berbeda-beda mengenai sastra. Dalam menganggapi sebuah bacaan sastra, masing-masing anak mempunyai cara tersendiri dalam mengekspresikan kesenangan pikiran dan perasaannya. Setiap tanggapan terhadap sastra memang bersifat personal dan khas untuk masing-masing anak, namun demikian setiap tanggapan yang muncul dapat merefleksikan umur dan pengalamannya.

Salah satu bacaan sastra anak yang dapat dinikmati adalah puisi. Puisi adalah ungkapan perasaan yang dituangkan ke dalam tulisan dengan bahasa yang khas. Seperti yang dituturkan Nurgiyantoro (2010: 321), puisi adalah sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa bahasa puisi adalah bahasa yang “terasing” penggunaannya.

Puisi dapat membawa penikmatnya ikut merasakan kisah beserta warna dan berbagai perasaan yang terkandung di dalam puisi tersebut. Sejalan dengan Dinda Luthfiana Rozak, 2014

*Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

pernyataan tersebut, Sarumpaet (2004: 1) mengemukakan bahwa puisi dapat memberi kehangatan, ketentraman, tawa dan juga dapat membangkitkan, menenangkan, dan menghibur.

Berdasarkan hasil pengalaman yang peneliti lakukan di kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode klasikal yaitu metode ceramah dan penugasan ternyata tidak efektif. Pada saat pembelajaran, siswa menunjukkan sikap kurang tertarik dan terlihat tidak siap untuk menerima pelajaran. Selain itu, peneliti tidak menggunakan media atau alat yang mendukung proses penyampaian materi, sehingga siswa kurang antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran menulis puisi mengakibatkan hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Hambatan yang mendasar tetapi sangat berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi bebas adalah siswa menganggap bahwa menulis puisi itu sulit untuk dipelajari. Dari hasil pengajaran puisi, terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan menentukan tema puisi dan kesulitan mendapatkan ide untuk ditulis. Siswa juga mengalami kesulitan ketika harus memilih kata-kata dan bahasa yang khas untuk mengapresiasi ide yang sudah mereka dapat.

Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik pemodelan yang tepat untuk mengarahkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Teknik pemodelan adalah salah satu dari tujuh komponen dalam pendekatan kontekstual. Selain itu teknik pemodelan adalah teknik yang diharapkan bisa memfasilitasi siswa sehingga mereka memperoleh kemajuan dalam proses hasil belajar.

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual adalah pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan atau dunia nyata siswa. Guru juga bertugas untuk membimbing siswanya membuat suatu hubungan antara pengetahuan yang sudah diketahui dan terapannya dengan kehidupan sehari-hari baik sebagai anggota keluarga atau masyarakat.

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

***Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat***

Sejalan dengan pendapat tersebut, Iskandarwassid (2009:63) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsepsi pembelajaran yang membantu pengajar menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata serta pembelajaran yang memotivasi peserta didik agar menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari ketujuh komponen pendekatan kontekstual, peneliti menggunakan komponen pemodelan untuk digunakan di dalam penelitian ini. Teknik pemodelan adalah suatu teknik yang berangkat mulai dari membaca terlebih dahulu teks model, setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis teks model, dan berlatih menulis dengan meniru konstruksi teks model. Melalui tahap-tahap tersebut siswa memperoleh contoh tulisan, pengenalan dan pemahaman unsur-unsur yang terdapat di dalam teks model. Selain itu siswa juga dapat memahami teknik penulisan yang benar. Tidak hanya itu, teknik pemodelan berguna bagi siswa dalam mengerangkan dan menuangkan gagasannya ke dalam suatu tulisan.

Penggunaan model bukan sekedar sebagai contoh untuk ditiru dan bukan semata-mata agar siswa melihat contoh, tetapi juga pemberi gagasan pokok atau tema untuk menulis. Penulis memilih teknik pemodelan karena teknik ini diharapkan dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi. Penulis akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai usaha perbaikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan judul penelitian “Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

*Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan teknik pemodelan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas di kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
- 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan teknik pemodelan di kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, terdapat tiga tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan:

- 1) Pelaksanaan teknik pemodelan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas di kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- 2) Peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan teknik pemodelan di kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Mengungkapkan bagaimana sebaiknya bimbingan guru terhadap siswanya di kelas untuk bisa menyimak dan menyerap teori yang diberikan.
- b. Mengungkapkan ide menulis puisi bebas dengan bahasa dan pemikirannya sendiri.
- c. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis puisi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

*Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa.

a. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang penggunaan teknik pemodelan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas.
- 2) Mendapat pengalaman belajar dan mengajar dengan materi menulis puisi bebas menggunakan teknik pemodelan.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Memberikan informasi tentang penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, yaitu dengan teknik pemodelan dalam pengajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas.
- 2) Memberikan pilihan teknik pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan dan memunculkan kreatifitas siswa dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

c. Manfaat bagi Siswa

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kreatif dalam menulis puisi bebas.
- 2) Penguasaan kata yang dimiliki siswa bertambah tidak hanya untuk pembelajaran bahasa Indonesia melainkan pada setiap pelajaran.

## **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Penerapan teknik pemodelan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Teknik Pemodelan**

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

*Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pemodelan adalah salah satu komponen utama dari pendekatan kontekstual. Untuk dapat mengimplementasikan teknik pemodelan, guru dalam pembelajarannya mengaitkan antara materi yang akan diajarkan dengan memperlihatkan contoh atau model. Guru memberi model tentang bagaimana cara melakukan suatu keterampilan, sedangkan siswa akan mengobservasi atau meniru tingkah laku guru. Tahap penyediaan model dapat membantu siswa dalam memfokuskan pemikirannya kepada contoh yang konkret mengenai materi yang sedang dipelajarinya, selain itu dengan menggunakan teknik pemodelan akan membantu mengatasi keterbatasan penyampaian materi yang dimiliki oleh para guru.

## **2. Menulis Puisi**

Menulis puisi adalah menumpahkan segala perasaan dan pemikiran yang dituangkan ke dalam tulisan dengan menggunakan pemilihan bahasa puisi yang terdiri dari berbagai diksi dan telah melewati seleksi ketat, dipertimbangkan dari berbagai sisi, baik yang menyangkut bunyi, bentuk, dan makna yang kesemuanya harus memenuhi prasyarat untuk memperoleh efek keindahan.

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

*Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dinda Luthfiana Rozak, 2014

*Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Di Kelas  
V SDN 4 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)